

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis peran faktor psikografis konsumen terhadap keputusan pembelian pada pasar tradisional dan ritel modern di desa Gebog Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana peran faktor psikografis konsumen terhadap keputusan pembelian pada pasar tradisional dan ritel modern di Desa Gebog Kudus. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.² Penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan menggunakan data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada objek sebagai sumber informasi dari pemilik perusahaan dan beberapa karyawan dari perusahaan.³

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada pasar yang berlokasi di Desa Gebog Kudus. Yang akan dijadikan objek oleh penulis dalam penelitian adalah masyarakat di desa Gebog Kudus dan kondisi-kondisi pada pasar di desa Gebog Kudus. Penulis memilih penelitian ini karena melihat kondisi pasar yang semakin bersaing antara pasar tradisional dan ritel modern yang berdampak pada psikografis konsumen dalam memutuskan pembelian.

²Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 5.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik/metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.⁴

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data yang akan dibantu oleh tim pembantu. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik perusahaan dan karyawan, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dalam mengumpulkan data akan dibantu pihak pengelola yang bersangkutan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing yang telah dirujuk.

⁴*Ibid*, hlm. 319.

4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, juga untuk memeriksa kebenaran data dari para informan yang bersangkutan.⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap informan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan *key person*, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilahan data tersebut peneliti mengambil data baru.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis,
 - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya,
 - c. Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul,
 - d. Menulis memo bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji, dan

⁵Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

- e. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian.⁶



18. ⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm.